

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Sampul Depan .....	i
Sampul Dalam .....	ii
Halaman Prasyarat Gelar .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persetujuan .....	v
Pernyataan tentang Orisinalitas .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Summary .....	ix
Abstrak .....	xi
Daftar Isi .....	xii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar .....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii
Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah .....	xviii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Kajian Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.4.1 Tujuan Umum .....	9
1.4.2 Tujuan Khusus .....	9
1.5 Manfaat Penelitian .....	10
1.5.2 Bagi peneliti .....	10
1.5.3 Praktis .....	10
1.5.4 Pelayanan Kesehatan Masyarakat .....	10
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Penyakit Kusta .....	11
2.1.1 Definisi penyakit kusta .....	11
2.1.2 Penyebab penyakit kusta .....	13
2.1.3 Distribusi penyakit .....	14
2.1.4 Reservoir .....	14
2.1.5 Cara penularan .....	15
2.1.6 Masa penularan penyakit kusta .....	20
2.1.7 Kerentanan dan kekebalan .....	20
2.1.8 Cara-cara pemberantasan penyakit kusta .....	21
2.1.9 Pencegahan dan tatalaksana cacat .....	21
2.1.10 Pengobatan penderita .....	23
2.1.11 Release from treatment .....	26

2.2	Faktor Yang Mempengaruhi Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta.....	27
2.3	Indikator.....	37
2.3.1	Persyaratan indikator.....	38
2.3.2	Jenis indikator.....	39
2.3.3	Klasifikasi indikator.....	40
2.3.4	Teknik penyusunan indikator.....	40
2.4	Indikator Kusta.....	42
2.5	Jenis Informasi Yang Dihasilkan dan Pemanfaatannya.....	46
2.6	Pemeriksaan Bakteriologi.....	46
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>		
3.1	Kerangka Konseptual.....	51
3.2	Hipotesis.....	55
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN</b>		
4.1	Jenis Penelitian.....	56
4.2	Rancang bangun Penelitian.....	56
4.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	57
4.4	Populasi, Sampel dan Teknik Penelitian.....	57
4.5	Besar Sampel.....	58
4.6	Kerangka Operasional.....	59
4.7	Variabel penelitian, Definisi Operasional Dan Cara Pengukuran Variabel.....	60
4.8	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	63
4.9	Pengolahan dan Analisis Data.....	63
<b>BAB 5 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN</b>		
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	65
5.2	Program Pemberantasan Penyakit Kusta.....	66
5.3	Karakteristik Responden.....	68
5.3.1	Tingkat Pendidikan.....	68
5.3.2	Tingkat Pengetahuan.....	68
5.4	Dukungan Keluarga.....	69
5.5	Peranan Petugas Kesehatan.....	69
5.6	Jangkauan Pelayanan Kesehatan.....	70
5.7	Hasil Pemeriksaan Bakteriologi (BTA).....	70
5.8	Pengaruh Pendidikan terhadap Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta di Kabupaten Sampang.....	71
5.9	Pengaruh Pengetahuan terhadap Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta di Kabupaten Sampang.....	72
5.10	Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta di Kabupaten Sampang.....	72
5.11	Pengaruh Peranan Petugas Kesehatan terhadap Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta di Kabupaten Sampang.....	73

5.12	Pengaruh Jangkauan Pelayanan Kesehatan terhadap Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta di Kabupaten Sampang.....	74
5.13	Analisis Regresi Logistik Tingkat pendidikan, Pengetahuan Dukungan Keluarga, Peranan Petugas, dan Jangkauan pelayanan Terhadap Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta di Kabupaten Sampang.....	75
5.15	Hubungan Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta dengan Hasil Pemeriksaan Bakteriologi di Kabupaten Sampang.....	78
<b>BAB 6 PEMBAHASAN</b>		
6.1	Pengaruh Pendidikan terhadap Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta di Kabupaten Sampang.....	79
6.2	Pengaruh Pengetahuan terhadap Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta di Kabupaten Sampang.....	81
6.3	Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta di Kabupaten Sampang .....	83
6.4	Pengaruh Peranan Petugas Kesehatan terhadap Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta di Kabupaten Sampang .....	85
6.5	Pengaruh Jangkauan Pelayanan Kesehatan terhadap Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta di Kabupaten Sampang.....	86
6.6	Indikator Keteraturan Berobat pada penderita Kusta Di Kabupaten Sampang.....	88
6.7	Hubungan Keteraturan Berobat pada Penderita Kusta dengan Hasil Pemeriksaan Bakteriologi di Kabupaten Sampang.....	89
<b>BAB 7 PENUTUP</b>		
7.1	Kesimpulan.....	91
7.2	Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>94</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Kasus Baru 4 Kabupaten di Madura Jawa Timur Tahun 2006 s.d 2010 .....	3
Tabel 4.1	Jadwal Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Pengembangan Indikator Keteraturan Berobat Pada Penderita Kusta dan Hubungan Dengan Hasil Pemeriksaan Bakteriologis di Kabupaten Sampang.....	57
Tabel 4.2	Definisi Operasional dan Cara Pengukuran.....	60
Tabel 5.1	Data Petugas Kusta Di Kabupaten Sampang.....	67
Tabel 5.2	Distribusi Tingkat Pendidikan Responden .....	68
Tabel 5.3	Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden.....	68
Tabel 5.4	Distribusi Dukungan Keluarga Responden.....	69
Tabel 5.5	Distribusi Peranan Petugas Kesehatan .....	69
Tabel 5.6	Distribusi Jangkauan Pelayanan Kesehatan .....	70
Tabel 5.7	Distribusi Hasil pemeriksaan Bakteriologis .....	70
Tabel 5.8	Distribusi Keteraturan Berobat Pada Penderita Kusta Menurut Tingkat Pendidikan .....	71
Tabel 5.9	Distribusi Keteraturan Berobat Pada Penderita Kusta Menurut Tingkat Pengetahuan .....	72
Tabel 5.10	Distribusi Keteraturan Berobat Pada Penderita Kusta Menurut Dukungan Keluarga di Kabupaten Sampang.....	73
Tabel 5.11	Distribusi Keteraturan Berobat Pada Penderita Kusta Menurut Peranan Petugas Kesehatan di Kabupaten Sampang.....	73
Tabel 5.12	Distribusi Keteraturan Berobat Pada Penderita Kusta Menurut Jangkauan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sampang.....	74
Tabel 5.13	Hasil Analisis Regresi Logistik Bivariabel Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Peranan Petugas, dan Jangkauan Pelayanan Terhadap Keteraturan Berobat Penderita Kusta di Kabupaten Sampang.....	75
Tabel 5.14	Analisis Regresi Logistik Multivariabel Faktor Prediksi Yang Mempengaruhi Terjadinya Keteraturan Berobat Pada Penderita Kusta di Kabupaten Sampang.....	76
Tabel 5.15	Distribusi Hasil Pemeriksaan Bakteriologi Menurut Keteraturan Berobat Pada Penderita Kusta Di Kabupaten Sampang .....	78

**DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Grafik Pencapaian Prevalence Rate di Kabupaten Sampang Tahun 2007 – 2011.....	4
Gambar 1.2	Grafik Pencapaian Angka Kesembuhan (RFT) Di Kabupaten Sampang tahun 2010-2011.....	5
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Keteraturan Berobat Pada Penderita Kusta.....	51
Gambar 4.1	Kerangka Operasional Indikator Keteraturan Berobat Pada Penderita Kusta dan Hubungan dengan hasil Pemeriksaan Bakteriologi di Kabupaten Sampang.....	59

**DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian dari Kepala Bangkesbang dan Pilitik Kabupaten Sampang.....	97
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang.....	99
Lampiran 3	Lembar kuisisioner.....	100
Lampiran 4	Penjelasan informed consent.....	106
Lampiran 5	Informed consent.....	108
Lampiran 6	Dokumentasi pelaksanaan di lapangan.....	109
Lampiran 7	Hasil pengolahan data uji regresi logistik bivariabel.....	110
Lampiran 8	Hasil pengolahan data uji reggresi logistik multivariabel....	136
Lampiran 9	Data Hasil Pemeriksaan Bakteriologi(BTA).....	149

**DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH**

%	= Persen
<	= Lebih kecil
≤	= Lebih kecil dari atau sama dengan
>	= Lebih besar
≥	= Lebih besar dari atau sama dengan
BTA	= Basil Tahan Asam
BI	= Bakteriologis Indeks
CDR	= <i>Case Detection Rate</i>
Depkes	= Departemen Kesehatan
Dinkes	= Dinas Kesehatan
MB	= <i>Multi Baciller</i>
MDT	= <i>Multi Drug Therapy</i>
MI	= Morfologi Indeks
<i>M. leprae</i>	= <i>Mycobacterium leprae</i>
OR	= <i>Odds Ratio</i>
LP	= Lapang Pandang
PB	= <i>Pauci Baciller</i>
PR	= <i>Prevalence Rate</i>
PMO	= Pengawas Minum Obat
Puskesmas	= Pusat Kesehatan Masyarakat
P2 Kusta	= Program Pengendalian Kusta
RFC	= <i>Release From Control</i>
RFT	= <i>Release From Treatment</i>
RVS	= <i>Rapid Village Survey</i>
SD	= Sekolah Dasar
SMA	= Sekolah Menengah Atas
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
WHO	= <i>World Health Organization</i>